

Sajian Khusus: Esais Muda Pesantren; Kiprah dan Jejak Ulama Nusantara

Ditulis oleh Redaksi pada Rabu, 02 Februari 2022

The infographic is titled "Sajian Khusus Edisi 103" and "Esais Muda Pesantren: Kiprah dan Jejak Ulama Nusantara". It features five circular portraits of winners, each with their name and affiliation. The background is light gray with teal accents and a pattern of small white dots.

Sajian Khusus Edisi 103

**Esais Muda Pesantren:
Kiprah dan Jejak Ulama Nusantara**

Hafidzaturrahmi
Mahad Aly
Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai-Kalsel

Yuniar Indra Yahya
Ma'had Aly
Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Maulana Nur Rohman
Ma'had Aly
Marhalah Ula Situbondo

Alfin Haidar Ali
Ma'had Aly
Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Achmad Dhani
Ma'had Aly
Sa'iidusshiddiqiyah Jakarta

Pasca diumumkannya dua besar pemenang Esais Muda Pesantren tahun 2021, ada yang mengirimkan pesan ke redaksi yang meminta karya para peserta. Dengan penuh dedikasi yang tinggi, redaksi justru memuatnya dalam edisi Sajian Khusus

yang ke 103 ini.

Dalam Sajian Khusus ini, kami hanya memuat 5 besar karya yang diajukan oleh para peserta dalam bentuk proposal. Para peserta ini juga yang mengikuti ujian munaqosyah.

Tentu, karya mereka ini masih tahap rencana, apabila masih jauh dari kata sempurna, harap maklum. Setidaknya apa yang telah mereka tuangkan perlu mendapatkan apresiasi setinggi-tingginya, terutama dari kami. Dan, bagi yang belum lolos dua besar bisa melanjutkan penelitiannya. Siapa tahu akan menjadi karya yang monumental.

Dus, terima kasih kami ucapkan kepada seluruh peserta Esais Muda Pesantren tahun 2021. Tetap semangat dan terus berkarya. Redaksi selalu membuka ruang untuk berkolaborasi menerbitkan karya-karya bermakna dari teman-teman semua.

Mohon do'a restunya semoga di tahun 2022 ini kami bisa istiqomah untuk menyelenggarakan kompetisi serupa, syukur-syukur bisa melibatkan banyak pihak, dengan hadiah yang menggiurkan. Aamiin.

Akhirul kalam, selamat membaca!

Redaksi.

Baca juga: Genealogi Santri Pahlawan: dari KH. Hasyim Asyari sampai Gus Dur